

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Isu pengangguran telah menjadi perhatian utama pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pengangguran ialah salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dan pemerintah Indonesia. Tantangan penurunan pengangguran ialah banyaknya pengangguran yang mengalami *hopeless of job* (pengangguran yang merasa tak mungkin mendapatkan pekerjaan) karena tingkat pendidikan yang rendah, pengangguran yang terjadi karena tekanan dalam pencipta lapangan kerja, yang khususnya di sektor formal, pengangguran yang terjadi karena adanya nilai budaya kerja baru, dan risiko mismatched yakni ketidaksesuaian antara supply dan demand akibat digitalisasi misalnya waktu, tempat kerja, dan permintaan keterlampilan kerja yang semakin fleksibel (Li&Wu,2019). Dengan populasi yang besar, Indonesia memiliki potensi untuk mengatasi masalah ini melalui pengembangan kewirausahaan (Karyaningsih et al., 2020).



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Sumber: (BPS,2022)

Berdasarkan Gambar 1.1, menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2022 memiliki pola yang sama dengan bulan Agustus 2021, dimana TPT dari tamatan SMK masih menjadi yang tertinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya, yaitu 9,42 persen pada Agustus 2022. Melihat perbandingan dengan periode Agustus 2021, terjadi trend penurunan TPT pada semua jenjang, dimana jenjang SMK mengalami penurunan terbesar yaitu 1,71 persen. Salah satu penyebab terjadinya masalah pengangguran dari lulusan terdidik khususnya pada jenjang perguruan tinggi, adalah adanya pola pikir yang cenderung memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dengan bekerja sebagai pegawai kantor ataupun PNS dibandingkan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) melalui kegiatan berwirausaha.

Beberapa sektor potensial di Indonesia, seperti sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan, belum dapat menyerap pasokan tenaga kerja yang ada dengan memadai (Mahmudah, 2017). Sektor kewirausahaan memainkan peran penting dalam ekonomi

suatu negara melalui penciptaan lapangan kerja baru (Sher et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan aktivitas kewirausahaan diharapkan dapat menyebarluaskan pasokan tenaga kerja di sektor produktif, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran serta mengurangi kemiskinan (Elmi and Robleh, 2019; Camba, 2020). Pemerintah Indonesia merespons isu ini dengan menyediakan program-program kewirausahaan untuk mahasiswa di perguruan tinggi dan sekolah vokasi guna meningkatkan jumlah wirausahawan baru (Hermanto et al., 2017; Saptono et al., 2020). Namun, terlepas dari praktik pendidikan, penelitian tentang kewirausahaan dan niat berwirausaha telah semakin meningkat. Sejumlah penelitian telah mempertimbangkan faktor-faktor pendidikan kewirausahaan dalam menentukan niat berwirausaha mahasiswa (Li & Wu, 2019; Jena, 2020; Karyaningsih et al., 2020), sementara beberapa faktor potensial, seperti pendidikan ekonomi keluarga, kelompok teman sebaya, dan literasi ekonomi, telah diabaikan oleh para peneliti. Literasi ekonomi, sebagai pemahaman konsep dasar ekonomi dan implementasinya dalam pengambilan keputusan ekonomi, memainkan peran penting dalam niat berwirausaha seseorang (Nurjanah et al., 2018). Demikian pula, pendidikan ekonomi keluarga juga memberikan kontribusi signifikan terhadap literasi ekonomi dan mendorong peluang karier sebagai wirausahawan di masa depan (Setiawan et al., 2020). Status sosial ekonomi keluarga merupakan suatu kondisi dalam keluarga yang memiliki pengaruh paling besar dalam memaksimalkan minat dan potensi berwirausaha dalam diri anak. Tingginya status sosial ekonomi orang tua akan lebih mendapatkan tekanan mendasar, dengan diberikannya perhatian yang lebih tinggi untuk masa depan anaknya guna memiliki masa depan yang cerah dengan dipenuhinya

oleh orang tua sarana fasilitas yang layak khususnya dalam berwirausaha (Wulandari, 2013) dalam (Rochani et al ., 2023).

Meskipun demikian, kajian mengenai faktor-faktor ini belum memperoleh perhatian yang memadai dalam literatur. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi baru dengan mendalam tentang literasi ekonomi, pendidikan ekonomi keluarga, dan kelompok teman sebaya dalam merangsang niat berwirausaha mahasiswa, yang selama ini kurang mendapat perhatian dalam kajian-kajian sebelumnya. Dengan fokus khusus pada Indonesia, penelitian ini unik karena memberikan sumbangan terhadap tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi potensial bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan niat berwirausaha selain melalui pendidikan kewirausahaan di konteks formal.

Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu ini, penelitian ini akan mengkaji pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dengan literasi ekonomi sebagai variabel mediasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di negara ini.

1.2. Masalah Penelitian

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya persentase wirausahawan di Indonesia, yang menurut Wakil Menteri BUMN hanya mencapai 3,47% dari total jumlah penduduk Indonesia (Ismoyo, 2022). Persentase tersebut jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tantangan besar dalam meningkatkan jumlah wirausahawan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk membentuk niat berwirausaha pada setiap individu. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi pembentukan niat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Penelitian sebelumnya dan kisah sukses seperti yang diceritakan oleh wirausahawan, seperti kisah keluarga Grace Tahir, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk niat berwirausaha seseorang. Meskipun telah ada penelitian terkait, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nejjib Ben Moussa dan Syrine Kerkeni pada tahun 2021, namun penelitian tersebut masih memiliki kekurangan karena belum dapat digeneralisasikan (Moussa & Kerkeni, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa di Indonesia, dengan objek penelitian adalah mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Pelita Harapan yang memiliki konsentrasi dalam konsentrasi Entrepreneurship. Dengan mengidentifikasi pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap niat berwirausaha mahasiswa, serta peran literasi ekonomi sebagai mediator dalam hubungan tersebut, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang konkrit untuk meningkatkan jumlah dan kualitas wirausahawan di Indonesia.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pendidikan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha?
2. Apakah Pendidikan Ekonomi Keluarga berpengaruh positif terhadap Literasi Ekonomi?
3. Apakah Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha?
4. Apakah Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Literasi Ekonomi?
5. Apakah Literasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha?
6. Apakah Literasi Ekonomi memediasi hubungan antara Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Niat Berwirausaha?
7. Apakah Literasi Ekonomi memediasi hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dan Niat Berwirausaha?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Pendidikan Ekonomi Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Niat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui apakah Pendidikan Ekonomi Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Literasi Ekonomi.
3. Untuk mengetahui apakah Kelompok Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah Kelompok Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Literasi Ekonomi.
5. Untuk mengetahui apakah Literasi Ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha.
6. Untuk mengetahui apakah Literasi Ekonomi memediasi hubungan antara Pendidikan Ekonomi keluarga dan Niat Berwirausaha.
7. Untuk mengetahui apakah Literasi Ekonomi memediasi hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dan Niat Berwirausaha

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini yaitu:

1.5.1. Untuk Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang peran penting Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Kelompok Teman Sebaya dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. Diharapkan peneliti akan memperoleh wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan ekonomi

keluarga memengaruhi literasi ekonomi dan niat berwirausaha, serta bagaimana interaksi dengan kelompok teman sebaya juga memainkan peran kunci dalam proses ini.

1.5.2. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung pembentukan niat berwirausaha pada anak-anak mereka. Dengan memahami bagaimana pendidikan ekonomi keluarga dan dukungan sosial dari keluarga dapat memengaruhi niat berwirausaha anak-anak mereka, diharapkan orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dan menyeluruh kepada anak-anak mereka dalam mengejar tujuan berwirausaha.

1.5.3. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang yang tertarik untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna. Dengan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga, kelompok teman sebaya, literasi ekonomi, dan niat berwirausaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

1.5.4. Mahasiswa sebagai responden

Bagi mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan ekonomi keluarga dan interaksi dengan kelompok teman sebaya dalam

membentuk niat berwirausaha. Dengan menyadari bahwa kesuksesan sebagai seorang wirausahawan tidak selalu tergantung pada dukungan finansial atau jaringan dari orang tua, mahasiswa diharapkan akan merasa lebih termotivasi untuk mengejar tujuan berwirausaha mereka dengan sumber daya yang tersedia. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

1.6. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I berisi mengenai latar belakang permasalahan dalam skripsi, letak permasalahannya, tujuan dalam penelitian, pertanyaan dalam penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II berisi mengenai teori-teori yang terkait dengan setiap variabel penelitian, teori korelasi antar variabel, perumusan hipotesis penelitian, serta pengembangan model penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III berisi mengenai objek dalam penelitian, jenis penelitian, unit analisis dalam penelitian, Definisi Konseptuan dan Definisi Operasional (DKDO), sampel dan populasi serta pretest.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV berisi mengenai hasil yang diperoleh peneliti yang didapatkan dari google kuesioner yang disebarluaskan lalu dibuat hasil dan pembahasan melalui aplikasi smartpls.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V berisi mengenai kesimpulan dalam hasil penelitian, implikasi manajerialnya dan saran untuk penelitian selanjutnya.

